

ABSTRAK

Perbandingan Pertumbuhan Kambing Boerawa Jantan G1 dan G2 di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

Oleh

Naro Jihadi

Provinsi Lampung memiliki potensi untuk pengembangan usaha peternakan. Salah satu jenis ternak yang cocok dikembangkan di daerah ini yaitu kambing. Keberhasilan dari pengembangan usaha peternakan dipengaruhi oleh faktor genetik ternak dan lingkungan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh guna memperbaiki mutu genetik kambing yaitu melalui persilangan dengan program *grading-up*. *Grading-up* adalah sistem perkawinan silang yang keturunannya selalu disilangbalikkan (*back crossing*) dengan bangsa pejantannya dengan maksud mengubah bangsa induk (lokal) menjadi bangsa pejantannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan: (1) pertumbuhan antara kambing Boerawa Jantan G1 dan G2 periode pertumbuhan umur 9 dan 12 bulan; (2) ukuran tubuh yaitu: lingkar dada (LD), panjang badan (PB), dan tinggi pundak (TP) antara kambing Boerawa jantan G1 dan G2 pada umur 9 dan 12 bulan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus yang dilaksanakan pada Juli 2012. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah bobot tubuh, lingkar dada, panjang badan, dan tinggi pundak. Kambing Boerawa G1 dan G2 umur 9 dan 12 bulan masing-masing 30 ekor digunakan sebagai sampel. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan antara G1 dan G2 masing-masing peubah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kambing Boerawa jantan G2 lebih tinggi dibandingkan dengan G1 baik pada periode umur 9 bulan maupun 12 bulan. Pada umur 12 bulan, LD (74,07 cm) & BT (33,27 kg) G1 lebih kecil/rendah ($P < 0,01$) daripada G2; PB (64,60 cm) G1 sama ($P > 0,05$) dengan G2; TP (71,20 cm) G1 lebih tinggi ($P < 0,01$) dari G2. Pada umur 9 bulan, LD (72,67 cm) & BT (29,46 kg) G1 lebih kecil/rendah ($P < 0,01$) daripada G2; PB (63,67 cm) & TP (68,80 cm) G1 sama ($P < 0,05$) dengan G2.